

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Praktikan mengkhususkan diri di bidang jurnalistik dengan fokus pada Content Analyst. Peran Content Analyst di stasiun televisi sangat penting untuk dapat mendalami konten program dengan tujuan utama untuk merancang strategi pengembangan serta menilai kualitas program. Melalui analisis mendalam terhadap sebuah konten berita, mereka berkontribusi dalam meningkatkan, mengembangkan, dan menjaga kualitas pada konten berita maupun program televisi yang disajikan kepada audiens.

Program-program yang disiarkan oleh MNC Channels meliputi 15 saluran TV berbayar yang dimiliki oleh MNC Group, antara lain, Sindonews TV. Melalui hal tersebut, praktikan melakukan pekerjaan kerja profesi sebagai Content Analyst di Sindonews TV. Dari program Sindonews TV terdiri dari setidaknya sembilan konten berita yang dianalisis, meliputi Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo Malam, Sindo Files, Sindo Prime, One on One, Inside Story, dan Top Issue.. Selain itu praktikan juga menganalisis program kompetitor antara lain CNN Indonesia News Hour, CNN Indonesia Bisnis dan Referensi, serta Berita Satu Sore.

Dalam bidang Content Analyst yang ada dalam industri media televisi, meliputi pemantauan serta analisis program berita dan tren berita. Analisis konten berita sangat relevan dengan mata kuliah komunikasi massa, karena dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aktivitas yang dijalani di industri media, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan memahami peran media dalam dinamika budaya serta kehidupan yang ada pada masyarakat. Televisi berperan sebagai platform komunikasi yang selaras dengan masyarakat. Sebagai sarana informasi, televisi akan digunakan khayalak sebagai sarana untuk berinteraksi yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia (Romli, 2022). Content Analyst memiliki tugas untuk mengelola, melakukan riset, menganalisis, dan mempresentasikan data performa channels melalui data rating share pada program *in-house* ataupun kompetitor. Melalui tracking data program inhouse pada data rating share

digunakan untuk mengetahui demografi dari profile audience yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mendapatkan masukan. Data tersebut diperoleh dari Nielsen sebagai panduan utama dalam pengukuran pada rating media secara global. Nielsen merupakan kumpulan data dan produk yang dirancang untuk menjawab pertanyaan berupa siapa yang menonton program TV tertentu (Aurandy, 2022). Nielsen menggunakan alat yang disebut Global Television Audience Metering (GTAM) untuk mengukur penayangan. Alat ini bekerja dengan dua cara, yaitu secara aktif dengan meminta masukan dari penonton dan secara pasif dengan membaca kode digital yang ada di dalam konten video, mengikuti perkembangan teknologi dan cara orang menonton video sekarang. Proses ini adalah bagian dari cara untuk mengukur jumlah penonton TV (dan demografi terkait). Nielsen hadir untuk mengatasi masalah “siapa yang menonton”, Nielsen memasang sebuah perangkat yang disebut People Meter ke paket sensor dan melatakannya di atas TV. Melalui Nielsen, Research and Development bisa mendapatkan data seperti demografi jumlah penonton, rating, unit, share, yang bisa membantu untuk mengevaluasi konten dari program berita pada program Sindonews TV. Sebelumnya, Nielsen dikenal dengan nama AGB Nielsen Media Research, namun seiring waktu namanya berubah menjadi Nielsen Audience Measurement Indonesia, yang kini menjadi satu-satunya lembaga pemeringkat program televisi di Indonesia. Nielsen digunakan untuk menghitung share dan rating dari setiap program televisi (Randy, 2022).

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja profesi, praktikan menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah di Universitas Pembangunan Jaya, terutama dari mata kuliah Produksi Berita Televisi (PBTv). Seperti yang dijelaskan dalam buku Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin, media harus bisa bersaing dengan memberikan informasi yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Informasi tersebut perlu disajikan secara singkat karena memiliki waktu yang terbatas dalam penyampaian, tapi tetap harus padat akan informasi yang diberikan, serta informatif, dan memiliki makna yang dalam (Fachruddin, 2017). Masyarakat ingin mendapatkan informasi dengan cepat dan secara menyeluruh dari seluruh dunia atau global. Oleh karena itu, perusahaan media seperti MNC Channels secara aktif dan dinamis melakukan analisis konten program serta tren berita untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program. Upaya ini bertujuan agar konten yang disajikan selaras dengan minat dan

kebutuhan masyarakat atau audiens. Hal ini juga sejalan dengan fungsi televisi sebagai media hiburan yang bervariasi dan disesuaikan dengan preferensi penontonnya.

### 3.1.1 Analisis Konten

Berbagai faktor mendorong industri media televisi untuk bertransformasi dan meningkatkan daya saing, salah satunya adalah dengan hadirnya platform streaming digital yang menyediakan konten dengan akses yang mudah secara *on-demand* sebagai contoh yaitu, Netflix, WETV, Viu, Disney+, dan lain sebagainya. Hal ini pada akhirnya menggoyangkan model bisnis televisi tradisional.

Persaingan yang secara kompetitif tidak hanya terjadi di antara stasiun televisi, tetapi juga dalam memperebutkan perhatian dari *audience*. Hal tersebut mengakibatkan banyak perusahaan televisi yang melakukan investasi secara besar-besaran guna untuk menghasilkan konten yang eksklusif demi menarik minat penonton. Riset *rating* yang mempelajari perilaku penonton televisi meliputi berapa banyak jumlah penonton televisi yang dominan melihat suatu program, Mengganti *channels* ke program televisi, berapa lama *audience* menonton program televisi, dan berapa nilai per *audience* dapat diukur melalui (CPRP) (Fachruddin, 2017).

*Content analyst* memiliki peran penting untuk stasiun televisi agar dapat memahami pola konten yang diinginkan oleh audiens. Karena itu, setiap stasiun televisi pasti memiliki *content analyst*. Tugas dari *content analyst* adalah untuk menganalisis sebuah program agar dapat membantu mengembangkan serta mengevaluasi program tersebut. Mereka sangat berperan dalam memperbaiki, meningkatkan, dan menjaga kualitas konten berita. Proses analisis konten melibatkan interpretasi data dan pengolahan informasi yang meliputi aspek seperti data demografi dan faktor yang sesuai lainnya.

Analisis konten adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami makna yang terdapat pada pesan dalam teks atau konten. Menurut Riffe, Lacy, dan Fico, analisis konten adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan dapat digunakan untuk menganalisis simbol-simbol komunikasi. Simbol-simbol tersebut diberi nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendeskripsikan konten, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks terkait proses produksi maupun konsumsi

komunikasi (Ahmad, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut, *content analyst* adalah metode operasional yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus dalam pesan tertentu. Pesan tersebut dapat berupa bentuk komunikasi, informasi tertulis dalam teks, buku, majalah, surat kabar, iklan televisi, berita radio, atau berbagai objek terdokumentasi lainnya. Proses ini dilakukan secara objektif, umum, dan sistematis.

Di MNC Channels, divisi Content Analyst dalam Departemen Research and Development (R&D) bertugas untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas tayangan agar lebih beragam serta sesuai dengan kebutuhan penonton seluruh Indonesia. Pada dunia media televisi yang terus berubah, content analyst berperan sangat penting untuk dapat memahami tren, preferensi penonton, dan segmentasi audiens. Selain itu, content analyst juga membantu untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam konten berita dan memberikan saran apabila ada konten berita yang perlu untuk dilakukan perbaikan.

## **1. Analisis Konten Berita dan Program Berita**

### **a. Monitoring Channels**

Monitoring Channels adalah proses yang terorganisir dalam program berita yang melibatkan pemantauan dan pengawasan dari berbagai macam saluran sumber berita atau saluran informasi yang digunakan untuk mengakases konten berita. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai peristiwa, kejadian, atau isu penting yang mungkin relevan atau dapat dijadikan bahan berita (Trianti, 2024). Media monitoring adalah proses yang mencakup pengumpulan data dari media untuk menganalisis efektivitas pesan, memperbaiki strategi komunikasi, dan menjaga reputasi organisasi (Syahputra, 2019). Dalam hal tersebut, analisis konten adalah metode pemantauan yang paling sering digunakan dalam dunia media televisi. Content analyst melibatkan proses menginterpretasikan data dan mengolah informasi terkait demografi, segmentasi wilayah, dan berbagai faktor lainnya.

Proses pemantauan saluran yang dilakukan oleh Content Analyst di Departemen Research and Development MNC Channels mencakup pengawasan konten program di SindoNews serta pesaingnya, yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Monitoring ini mencakup pengamatan terhadap

konten berita, penampilan news anchor, tampilan studio, paket program, cakupan berita, dan aspek lainnya. Tujuan dari monitoring ini adalah untuk menilai program berita televisi yang diproduksi sendiri dan sudah ditayangkan. Hasil evaluasinya bisa dilihat dari rating dan share berita tersebut, sehingga bisa menjadi bahan perbaikan untuk ke depannya, agar tayangan berita lebih berkualitas dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pemantauan saluran dalam program berita dilakukan untuk memastikan informasi yang disampaikan selalu terbaru, akurat, dan sesuai dengan target penontonnya. Melalui pendekatan ini memungkinkan program berita menyajikan liputan yang lebih lengkap dan tepat waktu untuk penontonnya.

b. Pemantauan Konten Berita Setiap *Minute* pada Program *In-House*

Pada pemantauan konten berita di setiap *minute* program berita yang dimiliki oleh Sindonews TV *content analyst* memiliki folder khusus yaitu bernama *Minute by Minute* (MBM). Proses ini dilakukan oleh analis konten di MNC Channels untuk memantau dan menganalisis program televisi secara detail dan berkesinambungan, dengan pemantauan dilakukan setiap menit. Selain itu, pemantauan konten berita di setiap *minute* program berita yang dimiliki oleh Sindonews TV tidak hanya memantau per menit, tetapi juga mencatat isi konten yang ada di setiap segmen tayangan. Interval waktu yang ditentukan dalam folder *Minute by Minute* (MBM) nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan tim redaksi dan data, sehingga bisa lebih selaras dengan segmentasi demografi penonton secara akurat. Tujuan dari pemantauan konten berita setiap *minute* adalah agar dapat memahami isi dari program yang ditayangkan serta melihat interaksi dengan penonton pada setiap menit program berita berlangsung.

c. Menyorot Moment Penting Pada Berita

Melihat moment penting yang ada dari berita merupakan bagian dari proses sistematis yang dilakukan oleh analis konten untuk mengevaluasi berita yang ditayangkan secara rutin, dengan menggunakan data dari Nielsen. Nielsen adalah perangkat lunak yang digunakan oleh MNC Channels untuk mengumpulkan data, guna mengidentifikasi dan memahami program-program yang diminati oleh *audience*. Dengan data dari Nielsen, MNC Channels bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang demografi penonton, kebiasaan menonton, preferensi, dan

apa yang disukai penonton. Informasi ini bisa digunakan untuk menilai sejauh mana program berjalan dengan baik dan apakah perlu ada perbaikan, sehingga kualitas dan daya tarik program bisa tetap terjaga.

Melihat dan menganalisis berita yang menjadi sorotan berfungsi untuk menyesuaikan konten program berita dengan data yang sudah ada, agar dapat bisa memenuhi berbagai pilihan dan minat penonton yang sudah tersegmentasi (Trianti, 2024). Proses ini penting untuk memahami preferensi audiens dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Data yang didapatkan melalui aplikasi Nielsen mengikuti standar pengukuran yang berlaku secara internasional atau global (Rangga, 2024). Melihat dan menganalisis sorotan pada berita memiliki peranan penting pada media televisi agar bisa mengetahui pemahaman yang lebih baik terkait kesukaan *audience*. Sehingga kedepannya MNC Channels dapat berupaya untuk terus dapat memenuhi kebutuhan *audience*.

d. Performa Program

Evaluasi kinerja pada program dalam *Content Analyst* di Departemen RnD merupakan bagian dari proses penilaian yang terstruktur dan mendalam untuk menilai sejauh mana program berita berhasil mencapai penonton yang ditargetkan, serta memahami bagaimana jadwal tayang memengaruhi kinerjanya. Selain itu, analisis ini juga membantu untuk menemukan area yang perlu diperbaiki dalam program berita. Data yang terkumpul digunakan untuk membuat keputusan strategis dalam mengembangkan dan mengelola program berita yang ditayangkan (Trainti, 2024).

AGB Nielsen, yang dikenal secara resmi sebagai Nielsen Audience Measurement Indonesia, menggunakan metodologi internasional untuk mengukur rating, share, dan TVR (*Television Viewership Rating*) di pasar media Indonesia (Randy, 2022). Pengukuran ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan relevan mengenai pola dan preferensi penonton televisi di seluruh negeri, termasuk distribusi demografis penonton berdasarkan waktu tayang program (Randy, 2022). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan panel survei di 10 kota besar di Indonesia, yang diperbarui secara berkala untuk menangkap tren menonton setiap menit selama 24 jam. Data ini tidak hanya mencakup

rating program dan judul acara tetapi juga total durasi tayang, yang membantu stasiun televisi dan pengiklan menyesuaikan konten dan strategi pemasaran mereka secara lebih efektif. Nielsen juga telah memperluas cakupan pengukurannya dari kota-kota utama hingga ke wilayah-wilayah yang kurang terwakili di luar Pulau Jawa. Ini memungkinkan pengukuran audiens yang lebih inklusif dan komprehensif, mencerminkan keragaman populasi Indonesia. Peningkatan ini penting bagi industri pertelevisian dan pengiklan karena membantu mengoptimalkan Return on Investment (ROI) melalui strategi berbasis data untuk menjangkau target audiens secara lebih tepat (Trianti, 2024).

Evaluasi performa program televisi melibatkan berbagai faktor penting, seperti tracking program, daypart, analisis harian, serta audience profile. Proses ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif terkait waktu tayang yang efektif, karakteristik pemirsa, serta mengukur kinerja suatu program berdasarkan perhitungan rating dan share. Faktor-faktor tersebut menjadi bagian integral dari proses penilaian dan pemahaman tentang seberapa sukses suatu program, khususnya program berita, dalam menarik perhatian audiens. Konsep rating mengacu pada ukuran jumlah penonton yang menyaksikan suatu tayangan, di mana semakin tinggi rating yang dicapai, semakin besar pula jangkauan audiensnya. Dengan meningkatnya jumlah penonton, potensi untuk menarik lebih banyak pengiklan juga meningkat (Trianti, 2024). Ini karena pengiklan cenderung memilih menempatkan iklan pada program dengan penonton yang banyak guna memaksimalkan eksposur dan efektivitas promosi mereka. Dengan demikian, performa program tidak hanya dinilai dari sisi konten, tetapi juga dari kemampuannya untuk menarik audiens dalam jumlah besar dan menjadi pilihan bagi pengiklan. Evaluasi ini penting untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan atau memperbaiki program agar tetap kompetitif dan relevan di pasar media.

#### 1) Tracking Program

Tracking program bertujuan untuk pemantauan terhadap program dan analisis bertahap pada program berita dalam suatu periode waktu yang spesifik. Kemudian, dengan melakukan pemantauan program, stasiun berita bisa lebih memahami perubahan dalam

kualitas dan minat penonton terhadap suatu program yang ditayangkan (Trianti, 2024).

2) Daypart Analyst

*Daypart analyst* bertujuan untuk mengevaluasi performa pada program berita, hal ini dilakukan dengan menganalisis segmen pada waktu program tersebut ditayangkan. Dengan dilakukannya hal tersebut maka media televisi dapat mengetahui apakah waktu penyangan dapat mempengaruhi performa program (Trianti, 2024).

3) Analisis by Day

Analisis by Day bertujuan untuk memahami pola dan kecenderungan respons penonton, serta memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana program berita menyesuaikan diri dengan perubahan harian dan adaptasi terhadap selera penonton yang terus berubah (Trianti, 2024).

4) Audience Profile

Audience Profile (AP) adalah analisis yang mencakup informasi tentang data demografi dari penonton, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status ekonomi serta wilayah kependudukan. Dengan data tersebut, kita bisa membangun sebuah kerangka yang lengkap dan mendalam untuk memahami serta meningkatkan kualitas program berita televisi dan daya tariknya bagi penonton secara berkala (Trianti, 2024).

## 2. Analisis Tren Berita

Bagian Research and Development, perannya adalah menganalisis berita yang sedang populer atau tren, agar bisa memahami topik berita apa saja yang penting dan diminati oleh penonton. Tren menggambarkan perubahan preferensi masyarakat atau pasar dalam jangka waktu tertentu (Trianti, 2024). Memahami *trend* membantu mengantisipasi perkembangan baru, memanfaatkan potensi peluang, dan menjaga relevansi di tengah perubahan yang cepat dan dinamis. Dengan adanya *trend* tersebut, media bisa melakukan riset mengenai topik berita atau peristiwa yang sedang di *highlight* dalam berita. Setelah itu, bisa dilakukan analisis data yang digunakan untuk memahami perubahan dalam tren berita dan

mengevaluasi bagaimana perubahan tersebut memengaruhi metode penyampaian serta penerimaan berita oleh audiens. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pergeseran minat publik dan preferensi konsumsi berita, sehingga penyedia berita dapat menyesuaikan strategi dan format mereka agar tetap relevan dan menarik bagi audiens.

Menganalisis atau melakukan riset topik berita bertujuan untuk menilai apakah pemberitaan yang disiarkan oleh media telah memenuhi standar kualitas dan relevansi sesuai kebutuhan audiens. Evaluasi ini penting untuk memastikan program berita perusahaan mampu menyajikan konten yang selaras dengan minat public (Trianti, 2024). Dengan mengikuti pola tren berita, media bisa tetap relevan dan bersaing di industri media televisi yang terus berkembang dengan cepat. Riset tren berita berperan penting dalam membantu media televisi menyediakan konten menarik bagi audiens serta memahami isu-isu terkini yang menjadi perhatian publik. Hasil analisis ini memberikan insight yang bermanfaat untuk perencanaan editorial, sehingga tim redaksi bisa menentukan prioritas, memilih topik berita, dan merencanakan liputan dengan lebih jelas dan terarah. Selain itu, riset tren tidak hanya mencermati perkembangan terkini tetapi juga mengidentifikasi tren jangka panjang dan isu krusial. Ini memungkinkan perusahaan media untuk berfokus pada topik-topik yang benar-benar relevan dan strategis, meningkatkan wawasan dan kualitas pemberitaan secara berkelanjutan.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama menjalani kerja profesi di MNC Channels, praktikan diposisikan pada Divisi Programming di Departemen Riset dan Pengembangan program dengan peran sebagai *Content Analyst*. Praktikan memiliki jobdesk dalam melakukan kerja profesi pada divisi tersebut dan tanggung jawab untuk melakukan analisis pada konten program berita di Sindonews TV, Berita Satu, CNN Indonesia, dengan menghitung jumlah *share category* kelompok pada berita, melakukan penginputan data berita pada setiap minggunya melalui Nielsen, serta membuat *summary* atau kesimpulan mengenai performa kategori berita di setiap minggunya. Praktikan menjalankan kerja profesi pada *Research and Development* selama 3

bulan, dan telah menyelesaikan jobdesk sebagai anak magang pada divisi *department research and development* dan tanggung jawab dengan durasi program tayangan selama 13 – 14 jam tayangan pada bulletin dan *talkshow* dari 9 program yang dimonitoring secara *in-house*. Program tersebut terdiri dari program bulletin Sinonews TV seperti Sindo Files, Sindo Malam, Sindo Prime, Sindo Today, Top Issue dan program *talkshow Inside Story* serta *One on One*. Selain itu, praktikan juga menganalisis program dari kompetitor, yaitu CNN Indonesia News Hour, CNN Bisnis & Refrensi, dan Berita satu. Berikut adalah aktivitas yang telah dikerjakan oleh praktikan selama melakukan kerja profesi:

### **3.2.1 Analisis Konten Program Berita Sindonews TV**

SindoNews termasuk kedalam salah satu saluran Pay TV berlangganan yang dikelola oleh MNC Channels dan saat ini sedang mengalami proses transisi perpindahan menuju siaran gratis (Free-to-Air/FTA). Dalam proses ini, praktikan berperan secara fleksibel dalam penyesuaian teknis yang diperlukan selama masa peralihan tersebut. Sebagai Content Analyst, praktikan harus menyesuaikan analisis konten program agar sejalan dengan kebutuhan analisis untuk siaran FTA. Dalam program berita SindoNews TV, praktikan berfokus pada pemantauan tujuh program berita internal (*in-house*). Pada setiap minggunya, praktikan menganalisis program berita dengan total 13,5 jam tayangan buletin dan 2 jam *talkshow*. Analisis konten dilakukan melalui empat tahap: pemantauan analisis per menit, analisis dan sorotan, dan *tracking* data. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas program dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki agar tayangan lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan penonton. Melalui pendekatan ini, SindoNews TV berusaha mempertahankan serta meningkatkan kualitas konten agar tetap relevan dan dapat menarik perhatian dari audiens. Kegiatan *content analyst* yang dilakukan oleh praktikan selama di Sindonews TV meliputi:

#### **1. Monitoring Channels**

Monitoring Channels adalah proses terstruktur yang melibatkan pemantauan dan pengawasan konten untuk mengenali isu, kejadian, atau peristiwa yang relevan sebagai bahan berita (Trianti, 2024). Proses ini mencakup observasi menyeluruh terhadap tayangan, baik secara langsung maupun rekaman, guna menemukan informasi yang aktual dan

menarik bagi audiens. Monitoring tidak hanya berfungsi sebagai upaya pengawasan, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan bahwa konten berita tetap terkini, sesuai dengan perkembangan peristiwa terbaru, dan selaras dengan preferensi penonton (Trianti, 2024). Dengan analisis terstruktur, proses ini membantu praktikan atau tim editorial mengumpulkan data yang relevan untuk menilai apakah isu yang diangkat memiliki dampak signifikan bagi masyarakat. Selain itu, pemantauan rutin memungkinkan perusahaan media merespons dengan cepat perubahan tren atau kejadian mendadak, memastikan bahwa berita yang ditayangkan selalu informatif dan berdaya saing. Praktikan bertugas untuk melakukan review program sebagai bagian dari pemantauan saluran, yang meliputi kegiatan menonton ulang tayangan yang telah disiarkan. Setelah menonton, praktikan akan menyimpulkan dan menganalisis tayangan tersebut untuk kemudian didiskusikan dalam konteks pengembangan program. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas konten, efektivitas penyampaian pesan, dan daya tarik bagi penonton, yang semua itu sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu dan relevansi program televisi yang ditayangkan. Dalam melakukan pemantauan konten program berita di SindoNews TV, praktikan harus memperhatikan berbagai elemen, termasuk isi berita, penampilan news anchor, desain studio, paket program, dan cakupan berita. Aspek-aspek ini penting untuk memastikan bahwa program berita tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan standar penyiaran yang diharapkan. Evaluasi menyeluruh terhadap komponen-komponen ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penyampaian berita kepada pemirsa.

Monitoring program dilakukan menggunakan aplikasi Nemon2, yang merupakan alat pemantauan jaringan kontrol kamera gratis. Aplikasi ini memungkinkan pengaturan berita, jadwal, dan pemutaran tayangan yang dapat diakses untuk memantau program In-house di MNC Channels selama seminggu terakhir. Nemon2 mendukung praktikan dalam meninjau program untuk di review dengan menyediakan berbagai fitur seperti kamera, pemutaran ulang, mundur, dan percepat. Selama praktik, pengguna menggunakan komputer dan akun yang diberikan oleh karyawan perusahaan untuk mengakses Nemon2. Perlu diperhatikan

bahwa tayangan yang bisa diputar ulang hanya tersedia selama satu minggu terakhir, sehingga pemantauan harus dilakukan sesuai dengan jadwal tayangan agar topik berita yang dievaluasi tetap actual. Dengan cara ini, praktikan dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat dan efektif terhadap program berita yang ditayangkan.

Praktikan melaksanakan tugas pemantauan harian dengan meninjau program, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis Minute by Minute (MBM) untuk setiap tayangan. Proses monitoring ini mencakup review program yang akan dilanjutkan dengan analisis MBM serta penginputan data pelacakan. Data tersebut diperoleh dari AGB Nielsen, yang memungkinkan analisis lebih dalam mengenai konten berita yang paling diminati oleh penonton. Dengan cara ini, praktikan dapat mengidentifikasi tren dan preferensi penonton, yang penting untuk pengembangan konten program ke depan.

## **2. Minute by Minute**

Setelah melakukan pemantauan terhadap program, praktikan melakukan analisis data dengan menggunakan metode pada folder Minute by Minute (MBM), yang mencatat konten pada setiap menit. Namun, praktikan tidak hanya berfokus melakukan analisis pada per menit saja. Mengingat Departemen Research and Development di MNC Channels bergerak dinamis sesuai dengan kebutuhan, awalnya analisis dilakukan berdasarkan per segment. Seiring dengan konsistensi SindoNews TV yang bertransisi dari Pay TV ke Free-to-Air (FTA), analisis pun beradaptasi menjadi per menit. Melalui pengumpulan data per menit dan per segment, praktikan dapat mengevaluasi rating dan share dari tayangan yang mengalami peningkatan atau penurunan. Penyajian data dalam format MBM memudahkan evaluasi konten program yang ditayangkan. Praktikan melakukan analisis ini pada 7 program berita di SindoNews TV. Hasil evaluasi mengenai rating dan share diperoleh dari aplikasi Nielsen dan disajikan dalam bentuk grafik yang sederhana untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman.

Monitoring saluran dalam program berita sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada penonton adalah

terbaru, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan audiens target. Hal ini sejalan dengan mata kuliah yang praktikan yaitu pengantar jurnalistik, yang dimana proses pengumpulan fakta, penulisan, penyuntingan dan penyiaran informasi dalam bentuk berita (Syahputra, 2019). Proses ini melibatkan pemantauan yang terus-menerus terhadap konten berita untuk mengidentifikasi dan menilai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas informasi. Dengan meningkatnya jumlah informasi yang beredar, baik di media sosial maupun platform berita lainnya, tantangan bagi penyiar adalah untuk tetap menjaga integritas dan kepercayaan public (Trianti, 2024). Oleh karena itu, monitoring tidak hanya berfungsi untuk mengawasi konten yang tayang, tetapi juga untuk mengevaluasi dampak dari setiap berita terhadap audiens. Hal ini termasuk menganalisis reaksi penonton, baik melalui data rating dan share yang diperoleh dari lembaga seperti AGB Nielsen, maupun umpan balik langsung dari *audience*.

Praktikan melakukan analisis data *Minute by Minute* (MBM) terhadap konten program Sindonews TV berdasarkan dari kebutuhan tim redaksi agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang akurat serta detail dengan menyesuaikan kebutuhan dari *audience*. Data yang dikumpulkan dapat digunakan dengan lebih mendalam untuk menganalisis waktu tertentu, sehingga informasi mengenai konten, jumlah penonton, rating, share, unit, dan faktor-faktor lainnya dapat diperoleh. Dalam hal ini, laporan analisis data *Minute by Minute* (MBM) yang pernah dikerjakan oleh praktikan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan evaluasi program. Melalui laporan ini, praktikan dapat mengeksplorasi rincian mengenai performa program berita secara lebih akurat. Data MBM memungkinkan untuk mengidentifikasi waktu-waktu tertentu di mana tayangan mengalami lonjakan atau penurunan jumlah penonton, sehingga dapat disimpulkan konten apa yang paling menarik perhatian audiens. Informasi ini sangat berharga bagi pengelola program dalam merancang strategi penyampaian berita yang lebih efektif dan menarik di masa depan. Dengan cara ini, analisis data tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan, tetapi juga sebagai panduan untuk pengembangan konten yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan penonton. Sebagai contoh, hasil dari laporan MBM dapat digunakan untuk menentukan

elemen-elemen tayangan yang perlu diperkuat atau diperbaiki agar dapat mencapai target audiens yang lebih luas. Adapun laporan dari analisis data *Minute by Minute* (MBM) yang pernah praktikan kerjakan, sebagai berikut:

Time	Segment	Headline	Category	Part	Unit	TVR	Share	Reach	ATV
10:00	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:01	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:02	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:03	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:04	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:05	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:06	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:07	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:08	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:09	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:10	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:11	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:12	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:13	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:14	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:15	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:16	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:17	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:18	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:19	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:20	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:21	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:22	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:23	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:24	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:25	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:26	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:27	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:28	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:29	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:30	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:31	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:32	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:33	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:34	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:35	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:36	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:37	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:38	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:39	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:40	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:41	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:42	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:43	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:44	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:45	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:46	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:47	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:48	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:49	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:50	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:51	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:52	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:53	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:54	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:55	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:56	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:57	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:58	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
10:59	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100
11:00	1	Si Putih	TVR	1	100	100	100	100	100

Gambar 3.1 Data MBM & AP Per Minute Sindo Files Dokumentasi Pribadi (2024)

Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan perangkat lunak Excel sebagai alat utama dalam menganalisis data pada format Minute by Minute (MBM). Departemen *Research and Development* telah membuat sebuah template khusus yang disusun untuk memudahkan praktikan dalam melakukan kegiatan monitoring, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari tim redaksi. Template Excel ini meliputi tabel informasi yang didalamnya terdapat konten, waktu atau segmen program, kategori, dan pelacakan data harian. Pada gambar 3.1 memperlihatkan bagaimana konten berita yang telah di input ke dalam excel kemudian telah dihitung ke dalam variable *TV Rating, share, unit*, dan *ATV* serta mendapatkan nilai tertinggi pada konten pemberitaan tersebut sehingga table excel otomatis akan berubah menjadi warna kuning. Setelah analisis MBM selesai dilakukan, praktikan kemudian menginput data mingguan ke dalam template untuk melihat tentang segmen atau pemberitaan yang paling diminati oleh penonton. Tujuannya adalah untuk melihat evaluasi dari konten yang sudah si analisis dan menyesuaikan konten berdasarkan tren yang sudah diketahui. Setelah data yang sudah diolah dimasukkan, dokumen tersebut akan dikirim ke Tim Redaksi dengan tujuan agar mendapatkan masukan dan menyelenggarakan diskusi mengenai evaluasi konten. Kegiatan ini bisa membangun hubungan baik antara praktikan dan

tim redaksi, sehingga keputusan terkait perbaikan konten dapat diambil secara lebih strategis.

### 3. ***Analyst and Highlight***

Setelah menganalisis data menggunakan metode pada folder Minute by Minute (MBM), praktikan melanjutkan dengan tahap melihat analisis dan sorotan. Analisis dan sorotan ini digunakan untuk melihat momen-momen penting yang menjadi trending, hal ini dilakukan sebagai langkah berikutnya untuk mengevaluasi konten program di SindoNews TV. Proses sorotan ini bertujuan untuk menandai momen-momen penting atau berita utama yang perlu mendapat perhatian khusus (Trianti, 2024). Momen-momen ini dapat diidentifikasi berdasarkan data MBM yang telah dimasukkan, sehingga tim dapat memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh audiens. *Analyst and highlight* juga memberikan bantuan bagi tim redaksi MNC dalam menentukan berita mana yang perlu mendapatkan penekanan lebih besar dalam laporan berita. Dengan cara ini, tim redaksi dapat lebih fokus pada aspek-aspek berita yang paling relevan dan menarik perhatian penonton, sehingga dapat meningkatkan kualitas penyajian informasi (Trainti, 2024).

Melalui proses analisis dengan melihat sorotan penting pada berita, praktikan dapat melihat serta mengetahui pola atau tren yang mungkin tidak terlihat saat melakukan pemantauan secara langsung saat program berlangsung. Analisis ini sangat berguna untuk mendeteksi perubahan dalam respons penonton terhadap konten yang disajikan. Selain itu, hasil dari analisis pada momen-momen penting berita dapat dimanfaatkan untuk membuat perubahan yang strategis dalam program televisi, berdasarkan tren yang diketahui setelah di analisis, kemudian reaksi audiens, atau perubahan dalam agenda berita. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan kualitas pada konten dan dapat memberikan berita yang lebih baik kepada penonton, sesuai dengan kebutuhan mereka atau penonton. Dalam praktiknya, analisis dan highlight tentunya digunakan untuk menyoroti konten dan berita yang sedang banyak ditonton oleh pemirsa, berdasarkan dari rating, unit, dan share, setelah data tersebut diinput atau dilacak. Dengan cara ini, tim redaksi dapat lebih fokus pada

aspek-aspek yang relevan untuk menarik perhatian audiens dan mengoptimalkan penyampaian informasi.

#### 4. **Performa Program**

Setelah menyelesaikan monitoring dan analisis berita dengan metode Minute by Minute (MBM), praktikan melanjutkan dengan melihat performa program melalui penginputan data berdasarkan dari *racking* program, *daypart by day*, dan profil audiens untuk keperluan highlight dan analisis lebih lanjut. Data ini diperoleh dari Nielsen, yang merupakan standar dalam pengumpulan data di industri media televisi, dan praktikan dibantu oleh karyawan dalam mengolah informasi dan mendapatkan wawasan dari data tersebut. Melalui pengolahan data ini, praktikan akan mendapatkan informasi mengenai demografi program dan channel, serta performa share berdasarkan hari dan segmen waktu. Proses ini penting untuk memahami bagaimana setiap program dan channel berfungsi dalam menjangkau audiens mereka dan untuk mengevaluasi efektivitas konten yang ditayangkan.

Dalam praktiknya, penginputan performa program memungkinkan praktikan untuk menilai kinerja program berita dalam periode tertentu. Proses ini, yang dikenal sebagai tracking data, dilakukan setelah praktikan menerima data yang diperlukan. Dengan menggunakan Excel yang sama untuk analisis Minute by Minute (MBM), data tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk grafik. Selain itu, dengan dilakukannya analisis performa program dapat membantu praktikan untuk dapat mengetahui dan melakukan evaluasi terkait apakah program berita memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh penonton serta memahami perubahan respons penonton dari waktu ke waktu. Hasil input data dari performa ini akan digunakan oleh tim redaksi sebagai bahan untuk dipresentasikan dan dievaluasi dalam presentasi yang disampaikan oleh manajer Research and Development. Melalui tracking program juga, praktikan dapat mengetahui dengan jelas berita seperti apa yang dapat menarik perhatian penonton atau yang paling sering ditonton oleh masyarakat. Dengan tracking program bisa mendapatkan informasi serta dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada tim redaksi terkait kinerja program berita. Hal ini bisa

menyebabkan program berita yang ada di sindonews TV dapat menjadi lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dari penonton. hal ini tidak hanya digunakan untuk menjaga kualitas program berita tetapi, juga dapat meningkatkan daya Tarik di pasar yang kompetitif.

## 5. Evaluasi

Departemen Research and Development (R&D) berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas konten berita di industri media televisi. Praktikan melakukan monitoring, analisis Minute by Minute (MBM), highlight, dan tracking data selama satu pekan. Evaluasi mingguan dipimpin oleh mentor secara informal, mencakup pengecekan konten berita, anchor, studio, dan coverage, memastikan data yang diinput akurat sebelum dikirim ke tim redaksi. Kesalahan potensial diminimalkan melalui pengecekan ulang.

Setelah tahap tracking data selesai, praktikan dapat melihat komposisi audiens setiap program, termasuk berita yang paling diminati dan demografi audiens seperti area domisili dan gender, berdasarkan sampel dari 10 kota besar di Indonesia melalui aplikasi Nielsen.

### 3.2.2 Aktivitas Content Analyst pada Program CNN Indonesia dan Berita Satu

Selama melakukan kerja profesi pada Departemen *Research and Development*, praktikan tidak hanya berfokus melakukan analisis pada program in-house seperti bulletin Sindonews TV. Dalam hal ini, praktikan juga melakukan analisis pada konten berita program dari kompetitor Sindonews TV yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Dalam industri media televisi, CNN Indonesia telah berhasil membangun reputasinya sebagai media yang terpercaya. Serta Berita Satu merupakan program berita yang memuat materi berita baik dari dalam maupun luar negeri secara aktual dan terkini. Maka dari itu, SindoNews TV memantau program-program CNN Indonesia dan Berita Satu karena ketiganya menargetkan audiens yang sama, yaitu masyarakat Indonesia, sehingga pemantauan ini membantu SindoNews TV untuk memahami tren dan preferensi *audience* yang serupa. CNN Indonesia menyajikan konten dengan gaya presentasi, format program, dan pelaporan berita yang serupa namun lebih

unggul. Media ini terus memantau tren dan perubahan agenda berita untuk memastikan program-programnya tetap relevan dan *up-to-date*. Sementara, Berita satu dianalisis karena CNN Indonesia sudah tidak lagi berkerjasama dengan Nielsen, jadi data CNN Indonesia sudah tidak terpantau lagi. Maka dari itu, MNC Channels bagian *Research and Development* melakukan peralihan pemantauan program dan analisis ke program berita satu. MNC Channels ingin mengetahui apa yang sedang dimainkan oleh kompetitor, sehingga dilakukan analisis konten berita pada CNN Indonesia dan Berita Satu. Dengan adanya analisis dengan program berita Kompetitor, MNC Channels jadi lebih bisa mengetahui tentang berita apa yang sedang *trend* dan *treatment* apa yang diberikan agar bisa dibandingkan dengan program berita pada Sindonews TV (Trianti, 2024).

Pemilihan CNN Indonesia sebagai pesaing SindoNews TV dipengaruhi oleh rencana perubahan SindoNews TV dari layanan Pay TV menjadi Free-to-Air (FTA). Perubahan ini menuntut penyesuaian tidak hanya melalui analisis konten internal, tetapi juga melalui analisis kompetitor untuk menjaga dan meningkatkan kualitas program, sehingga dapat bersaing serta menyajikan tayangan yang lebih informatif. Berikut laporan aktivitas praktikan pada MBM CNN Indonesia dan Berita Satu Sore:

Waktu	Program	Genre	Rating	Share	Penonton (Ribu)
17:00-18:00	Public Domain Asia (Sore) Sore Transkripsi	Internasional	0,00	0,00	0,00
18:00-18:30	Wawancara Eksklusif: Kisah Hidup Perancang	Internasional	0,00	0,00	0,00
18:30-19:00	Wawancara Eksklusif: Kisah Hidup Perancang	Internasional	0,00	0,00	0,00
19:00-19:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
19:30-20:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
20:00-20:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
20:30-21:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
21:00-21:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
21:30-22:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
22:00-22:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
22:30-23:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
23:00-23:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
23:30-24:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
24:00-24:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
24:30-25:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
25:00-25:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
25:30-26:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
26:00-26:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
26:30-27:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
27:00-27:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
27:30-28:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
28:00-28:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
28:30-29:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
29:00-29:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
29:30-30:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
30:00-30:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
30:30-31:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
31:00-31:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
31:30-32:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
32:00-32:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
32:30-33:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
33:00-33:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
33:30-34:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
34:00-34:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
34:30-35:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
35:00-35:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
35:30-36:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
36:00-36:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
36:30-37:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
37:00-37:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
37:30-38:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
38:00-38:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
38:30-39:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
39:00-39:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
39:30-40:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
40:00-40:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
40:30-41:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
41:00-41:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
41:30-42:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
42:00-42:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
42:30-43:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
43:00-43:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
43:30-44:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
44:00-44:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
44:30-45:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
45:00-45:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
45:30-46:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
46:00-46:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
46:30-47:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
47:00-47:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
47:30-48:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
48:00-48:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
48:30-49:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
49:00-49:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
49:30-50:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
50:00-50:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
50:30-51:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
51:00-51:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
51:30-52:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
52:00-52:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
52:30-53:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
53:00-53:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
53:30-54:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
54:00-54:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
54:30-55:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
55:00-55:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
55:30-56:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
56:00-56:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
56:30-57:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
57:00-57:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
57:30-58:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
58:00-58:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
58:30-59:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
59:00-59:30	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00
59:30-60:00	Si Putih	Domestik	0,00	0,00	0,00

Gambar 3.2 Data MBM & AP Per CNN Indonesia  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Time	Program	MBM	AP	Rating	Share
18:30	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
18:35	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
18:40	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
18:45	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
18:50	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
18:55	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:00	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:05	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:10	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:15	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:20	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:25	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:30	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:35	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:40	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:45	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:50	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
19:55	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8
20:00	Berita Satu	0.000	0.00	4.00	8

**Gambar 3.3 Data MBM & AP Per Minute Berita Satu Sore**  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Dalam melakukan praktik sebagai content analyst yang menganalisis konten program kompetitor seperti CNN Indonesia dan Berita Satu. Analisis konten program kompetitor dilakukan sama dengan menganalisis program pada SindoNews TV. Praktikan melakukan pemantauan dan analisis data dengan cara monitoring per minute pada program yang akan di analisis. Analisis ini mencakup tahap analisis konten dan tracking data. Praktikan memanfaatkan Excel untuk menyelesaikan tugasnya, dengan persamaan pada template analisis antara CNN Indonesia, Berita Satu dan SindoNews. Template analisis CNN Indonesia dan Berita Satu sama dengan template Sindonews TV. Data ini biasanya diperoleh melalui aplikasi Nielsen. Pada table gambar 3.2 dan 3.3 menunjukkan bahwa berita yang ditayangkan oleh kompetitor mengalami peningkatan maka dari itu, setelah di analisis akan diolah kembali dan dilihat dari sudut pandang berita tersebut bagaimana berita tersebut disajikan kepada penonton.

Analisis program CNN Indonesia dan Berita Satu dilakukan untuk mengidentifikasi program dengan *tracking* data, rating dan performa nilai share (Trianti, 2024), dibandingkan dengan program in-house SindoNews TV pada jam tayang serupa di saluran lain. Dalam proses evaluasi, praktikan tidak melakukan analisis mendalam terhadap konten program kompetitor. Hasil analisis tersebut kemudian diserahkan kepada tim redaksi sebagai bahan pertimbangan untuk menyajikan berita dan program yang lebih baik serta informatif.

### 3.2.3 Analisis Tren Berita di Media

Dalam konteks program berita, Research and Development berperan dalam menganalisis tren berita untuk memahami topik yang sedang populer atau relevan bagi audiens. Tren mencerminkan bagaimana masyarakat merespons dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga membuka peluang bagi perubahan dan perkembangan (Scott, 2020). Riset mengenai topik pemberitaan dilakukan sebagai upaya mendalam untuk memahami perbedaan dalam pendekatan, fokus, dan metode yang diterapkan dalam penyiaran berita. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana setiap media menyajikan informasi, baik dari sisi gaya penulisan, sudut pandang, maupun cara pengemasan konten. Analisis tren berita dapat diartikan sebagai proses komprehensif yang mencakup pengumpulan dan pengolahan data guna mengidentifikasi topik, isu, atau peristiwa yang tengah menjadi perhatian utama dalam pemberitaan. Proses ini melibatkan pemantauan berbagai platform media, penelitian terhadap perilaku dan preferensi audiens, serta analisis data terkait. Tujuan akhirnya adalah agar dapat memahami tentang dinamika perubahan tren dalam berita serta bagaimana perkembangan tersebut memiliki dampak pada informasi yang disampaikan oleh media serta diinterpretasikan dan diterima oleh penonton.

Departemen Research and Development melakukan analisis tren pada topik berita di berbagai media untuk melihat isu-isu yang sedang relevan dan penting bagi masyarakat. Analisis ini perlu dilakukan agar pemberitaan dapat memprioritaskan topik-topik yang menjadi fokus Utama dari perhatian pemirsa. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memastikan apakah program di saluran MNC telah mencakup berita yang sedang tren dan dibutuhkan oleh publik. Jika berita-berita tersebut tidak diangkat, hal ini dapat mengakibatkan program menjadi kurang relevan dan tidak up-to-date. Oleh karena itu, pemantauan tren berita di media sangat penting agar penyajian informasi tetap aktual dan relevan, menyesuaikan dengan prioritas topik yang paling menarik minat audiens.

Praktikan melakukan analisis tren berita dengan membandingkan dua media berbeda, yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Penelitian tren berita dilakukan menggunakan YouTube dan Google Trends, dengan patokan minimal persentase tren sebesar 90% dalam rentang waktu satu pekan terakhir. Hasil dari analisis antara media berita CNN Indonesia adalah menunjukkan bahwa CNN Indonesia memiliki konten berita yang dominan mengenai ekonomi adapun berita

kriminal yang disiarkan tidak begitu banyak. Sedangkan media berita, Berita Satu memiliki segment tersendiri untuk berita criminal. Kemudian dari analisis kedua media berita kompetitor tersebut di olah kembali oleh tim. Selanjutnya, dari hasil analisis ini disusun berdasarkan kebutuhan Tim Redaksi MNC dan dikirimkan setiap pekan bersama dengan laporan analisis konten program internal SindoNews dan kompetitor seperti CNN Indonesia dan Berita Satu. Riset ini bertujuan memberikan wawasan bagi tim redaksi untuk mempertimbangkan pengambilan berita dari sudut pandang berbeda, mengevaluasi potensi investasi lanjutan, serta mengidentifikasi peluang pengembangan dari berita-berita yang tengah populer. (Trianti, 2024). Selain itu, sebagai bagian dari proses evaluasi, praktikan bersama mentor melakukan pengecekan harian selama minggu terakhir atau setelah tugas selesai. Evaluasi ini berfokus guna untuk memverifikasi kredibilitas dan relevansi pada tren berita berdasarkan data yang ada dari Google Trends.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Pada saat menjalani kerja profesi, praktikan mengalami sebuah kendala baik dari internal maupun eksternal dari lingkungan kerja. Dalam melakukan pekerjaan monitoring dan riset program berita pada program bulletin Sindonews TV sebagai *Content analyst* berikut kendala yang dihadapi oleh praktikan:

1. Penggunaan aplikasi Nemon2 yang kurang memadai untuk di akses oleh banyak PC atau komputer. Nemon2 merupakan aplikasi dari perangkat lunak yang ada pada computer atau PC yang digunakan untuk melihat pemutaran ulang berita yang dapat diakses selama satu minggu. Selain itu Nemon2 berfungsi untuk pemantauan jaringan control kamera secara gratis yang memungkinkan konfigurasi pemberitahuan, penjadwalan, dan pemutaran tayangan. Nemon2 ini dapat digunakan agar dapat memonitoring dengan mudah melalui cara mengakses tayangan dari seminggu yang lalu di MNC Channels. Kurangnya fasilitas pada aplikasi Nemon2 kerap menjadi keluhan utama, terutama di kalangan pemegang di Departemen Research and Development. Nemon2, yang seharusnya menjadi alat utama yang berfungsi sebagai fasilitas memadai dan mudah diakses oleh semua pemegang, tetapi terbatas hanya untuk dua pengguna atau dua computer secara bersamaan. Akibatnya, para pemegang dan

praktikan sering berebutan untuk mendapatkan akses Nemon2 dan menunggu giliran hingga aplikasi tersebut tidak lagi digunakan oleh orang lain.

2. Lambatnya data yang keluar Nielsen, berdampak pada efektifitas kerja praktikan untuk menghitung *share category* dan Input data. Praktikan sering kali harus menunggu lebih lama dari yang diharapkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, disebabkan oleh sistem pengolahan data yang tidak optimal.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang dialami praktikan tersebut, maka perlu adanya solusi yang harus dilakukan. Berikut solusi yang diberikan oleh praktikan:

1. Inisiatif dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan perlu diterapkan. Salah satu solusinya adalah dengan secara bergantian menggunakan PC dan Aplikasi Nemon2 untuk sementara waktu. Sistem pergantian atau penggunaan fasilitas ini harus diatur dengan jelas dan adil agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat tanpa memberatkan pihak manapun.
2. Dari data yang keluar tidak tepat waktu, bisa diatasi dengan cara *manage* waktu yang ada untuk bisa dilakukan dengan kegiatan pekerjaan yang lain.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Dari pelaksanaan Kerja Profesi yang berlangsung dari 8 Juli 2024 hingga 8 Oktober 2024, praktikan memperoleh beberapa pembelajaran sebagai berikut:

1. Pemahaman Mendalam tentang Analisis Data dan Konten
  - a. Memperoleh keterampilan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data tayangan.
  - b. Belajar menggunakan berbagai alat analisis seperti Nemon2 dan Excel untuk mengevaluasi performa program berdasarkan minute by minute (MBM).
2. Pengembangan Wawasan tentang Tren dan Preferensi Audiens
  - a. Memahami pola konsumsi konten dan tren berita terkini.
  - b. Mengetahui bagaimana kebutuhan dan preferensi penonton berubah, serta belajar menyesuaikan konten untuk menarik audiens yang lebih luas.

3. Peningkatan Keterampilan Monitoring dan Evaluasi Program
  - a. Melakukan pemantauan program secara komprehensif dan mendalam untuk meningkatkan kualitas tayangan.
  - b. Belajar menyoroti momen-momen penting dan menentukan elemen mana yang perlu ditekankan dalam program berita.
4. Kerja Sama dengan Tim Redaksi
  - a. Mendapatkan pengalaman bekerja dengan tim redaksi untuk mengevaluasi program dan membuat keputusan berdasarkan data analitik.
  - b. Membangun komunikasi yang baik antara berbagai divisi, seperti programming dan produksi, untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi.
5. Penerapan Teori dalam Praktik
  - a. Menerapkan teori jurnalistik dan produksi media yang dipelajari di perkuliahan, seperti bagaimana menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu.
  - b. Belajar memahami dinamika kompetisi di industri media dan pentingnya inovasi untuk bertahan di tengah persaingan.
6. Manajemen Waktu dan Ketelitian
  - a. Melatih kemampuan bekerja dengan tenggat waktu ketat dan menjaga ketelitian dalam mencatat serta menganalisis data.
  - b. Mengembangkan keterampilan multitasking dengan menyeimbangkan berbagai tugas, seperti monitoring, analisis data, dan pelaporan.

Pengalaman ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang proses di balik layar dalam industri media, serta pentingnya data-driven decision making untuk memastikan program yang inovatif dan relevan bagi audiens.